

ABSTRAK

Aspirin merupakan obat antiinflamasi nonsteroid yang banyak digunakan dalam praktik klinis, namun memiliki efek samping utama berupa kerusakan mukosa lambung akibat penghambatan enzim siklooksigenase-1 yang berperan dalam sintesis prostaglandin protektif. Sukralfat dikenal sebagai agen gastroprotektif yang bekerja secara lokal dengan membentuk lapisan pelindung pada mukosa lambung serta meningkatkan mekanisme pertahanan mukosa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemberian sukralfat terhadap gambaran histopatologi mukosa lambung tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar yang diinduksi aspirin. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan *post-test only control group design* menggunakan 30 ekor tikus putih jantan galur wistar yang dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok kontrol tanpa perlakuan, kelompok pemberian aspirin dosis 100 mg/hari, dan kelompok kombinasi aspirin dosis 100 mg/hari dengan sukralfat 500 mg/5mL. Aspirin diberikan selama 21 hari. Pemeriksaan histopatologi mukosa lambung dilakukan menggunakan pewarnaan *hematoksilin-eosin* (HE), kemudian dinilai berdasarkan skor kedalaman ulkus. Data dianalisis menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dan uji lanjut *post hoc Mann-whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian aspirin secara signifikan meningkatkan derajat kerusakan mukosa lambung dibandingkan kelompok kontrol ($p < 0,05$). Pemberian sukralfat bersamaan dengan aspirin terbukti menurunkan derajat kerusakan mukosa lambung secara bermakna dibandingkan kelompok aspirin saja ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah sukralfat memiliki efek gastroprotektif terhadap mukosa lambung yang diinduksi aspirin.

Kata kunci: aspirin, histopatologi, mukosa lambung, sukralfat, tikus wistar

ABSTRACT

*Aspirin is widely used non-steroidal anti-inflammatory drug; however, its use associated with adverse effects on the gastric mucosa due to inhibition of cyclooxygenase-1, which reduces the synthesis of protective prostaglandins. Sucralfate is known as a gastroprotective agent that acts locally by forming a protective barrier on the gastric mucosa and enhancing mucosal defense mechanism. This study aimed to analyze the effect of sucralfate administration on the histopathological features of gastric mucosa in aspirin-induced male Wistar rats (*Rattus norvegicus*). This study was an experimental laboratory research with a post-test only control group design using 30 male Wistar rats divided into three groups: a control group without treatment, an aspirin group receiving aspirin at a dose 100 mg/day, and a combination group receiving aspirin 100 mg/day and sucralfate 500 mg/5mL. Aspirin was administered for 21 days. Histopathological examination of the gastric mucosa was performed using hematoxylin-eosin (HE) staining and evaluated based on ulcer depth scoring. Data were analyzed using the Kruskal-Wallis test followed by the Mann-Whitney pos hoc test. The results showed that aspirin administration significantly increased the degree of gastric mucosal damage compared to the control group ($p < 0,05$). Co-administration of sucralfate with aspirin significantly reduced the severity of gastric mucosal damage compared to the aspirin-only group ($p < 0,05$). In conclusion, sucralfate demonstrates a gastroprotective effect against aspirin-induced gastric mucosal injury.*

Keywords: aspirin, histopathology, gastric mucosa, sucralfat, wistar rats